

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Dengan rasa syukur Alhamdulillah kami dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul Penerapan Pembelajaran Kooperatif Sebagai Upaya Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini dengan baik dan lancar. Mulai dari persiapan, pelaksanaan penelitian hingga penyusunan laporan ini, kami tidak menemui kendala apapun, karena pihak sekolah banyak membantu kami sebelum penelitian ini dengan memberikan bimbingan dan arahan sehingga terjalin komunikasi yang baik diantara kami.

1) Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan sosial adalah tidak benar. Dengan demikian analisis data yang mengacu pada hasil rata-rata pre-test pada kelompok B (sentra balok) adalah 11.30 dan hasil rata-rata post-test adalah 15.84. Hasil post-test meningkat sangat baik dibandingkan pre-test, hal ini dapat menguji kebenaran hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang ditolak sehingga menghasilkan kebenaran bahwa ada pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan sosial pada kelompok B (sentra balok) TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 6 Surabaya.

2) Cara mengembangkan kemampuan sosial anak dengan pembelajaran kooperatif adalah dengan berbagai kegiatan yang dikemas menarik, memberikan tantangan pada anak, aman artinya bebas dari segala hal yang tidak diinginkan (tidak terbuat dari bahan berbahaya untuk anak) dan bisa dikerjakan secara bersama-sama. Dalam hal ini peneliti memberikan treatment sebanyak lima kali yang berisi kegiatan menggambar dan mewarnai, menempel bentuk geometri menjadi sebuah bentuk lingkungan rumah, berjalan estafet dengan menginjak & menyebutkan bentuk geometri yang diinjaknya, melipat, menggunting dan

menempel bentuk geometri menjadi bentuk bunga matahari di dalam pot, dan yang terakhir adalah bermain balok membuat taman bunga dalam kelompok kecil.

Berhasilnya suatu penelitian ini menjawab teori yang dikemukakan Usman (2002 : 30) bahwa model belajar kooperatif sangat berbeda dengan pembelajaran langsung. Model pembelajaran kooperatif dapat dikembangkan untuk mencapai hasil belajar akademik dan mengembangkan keterampilan sosial siswa. Jadi pola belajar kelompok dengan cara kerjasama antar siswa dapat mendorong timbulnya gagasan yang lebih bermutu dan meningkatkan kreativitas siswa, pembelajaran juga dapat mempertahankan nilai sosial bangsa Indonesia yang perlu dipertahankan. Ketergantungan timbal balik mereka memotivasi mereka untuk bekerja lebih keras untuk keberhasilan mereka, hubungan kooperatif juga mendorong siswa untuk menghargai gagasan temannya bukan sebaliknya.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Sebagai Upaya Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini” maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Lembaga**

Lembaga diharapkan untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran kooperatif dalam berbagai sentra secara efektif dan efisien.

### **2. Bagi Guru**

Pembelajaran kooperatif dalam mengembangkan kemampuan sosial peserta didik perlu ditingkatkan agar tujuan dari pembelajaran untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak dapat tercapai secara maksimal.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Menindaklanjuti penelitian ini dengan variasi dan literatur yang lebih dalam guna pemahaman lebih lanjut tentang pembelajaran kooperatif sebagai upaya mengembangkan kemampuan sosial anak usia dini.